

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Pengasih dan pemberi kehidupan, atas anugerah, hikmat, dan kekuatan yang senantiasa dicurahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul *“Menelusuri Akar Penginjilan di Mamasa: Relevansi Penginjilan (1913-1937) bagi Gereja Toraja Mamasa Jemaat Imanuel Sepang.”* Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teologi di Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk menelusuri dan memahami kembali jejak historis penginjilan di Mamasa, yang merupakan bagian integral dari pertumbuhan kekristenan di Indonesia Timur. Melalui pendekatan historiografi, penulis berupaya menelaah dinamika penginjilan dalam konteks lokal, serta relevansinya terhadap praktik kehidupan gereja masa kini, khususnya pada Jemaat Imanuel Sepang.

Dalam proses penulisan ini, penulis memperoleh banyak dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, atas penyertaan, kasih karunia, dan kekuatan kepada penulis sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

2. Kedua orang tua tercinta penulis, Mama Adriani dan Papa Enos yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, doa, dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. *I love you so much and God bless you more.*
3. Bapak Dr. Agustinus Ruben, M.Th., selaku Rektor di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
4. Ibu Dr. Sanda Mongan, S.Th., M.Pd.K., selaku Wakil Rektor I Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang menangani bidang akademik dan pengembangan kelembagaan.
5. Bapak Dr. Setrianto Tarrapa', M.Pd.K., selaku Wakil Rektor II Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang membidangi administrasi umum, perencanaan dan keuangan.
6. Ibu Dr. Syani Bombongan, M.Pd.K., selaku Wakil Rektor III Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang menangani bidang kemahasiswaan dan kerjasama IAKN Toraja.
7. Bapak Syukur Matasak, M.Th., selaku Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen (FTSK) di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang telah memotivasi dan memberikan banyak nasehat selama penulis menempuh pendidikan.

8. Bapak Darius, M.Th., selaku Koordinator Program Studi Teologi di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang telah menjadi teladan dan juga tetap setia membantu penulis selama menempuh pendidikan.
9. Bapak Roby Marrung, M.Th., selaku Dosen Wali yang membimbing dan menjadi orang tua penulis selama menempuh pendidikan di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
10. Bapak Fajar Kelana, M.Th., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Merlin Brenda Angeline Lumintang, M.Th., selaku Dosen Pembimbing Pendamping, yang dengan penuh kesabaran dan dedikasi telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Bapak Dr. Samuel Tokam, M.Th., selaku Dosen Penguji Utama dan Bapak Hardi Saputra, M.Th., selaku Dosen Penguji Pendamping, yang telah memberikan arahan serta masukan dalam proses penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, yang telah memberikan bekal pengetahuan dan dukungan administratif selama masa studi penulis.
13. Segenap panitia ujian skripsi yang telah berjerih lelah mengurus seluruh persiapan hingga tiba pada masa ujian skripsi.

14. Badan Pekerja Majelis Sinode Gereja Toraja Mamasa dan GTM Jemaat Imanuel Sepang Klasis Sespa I Timur yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
15. Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI) Cabang Tana Toraja, yang telah menjadi wadah penulis bertumbuh secara spiritual, intelektual, dan sosial, serta mengajarkan arti tanggung jawab dalam terang iman Kristiani.
16. Ikatan Pemuda Pelajar Mahasiswa Kondosapata' (IPPMK), sebagai ruang pelayanan yang memperkaya pengalaman dan mempererat ikatan persaudaraan dalam kebersamaan dan pengabdian.
17. GTM Jemaat Ebenhaezer Tommo V, GTM Jemaat Kuo, GTM Jemaat Buntumanurun Klasis Tommo, tempat penulis melaksanakan SPPD, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk terlibat langsung dalam pelayanan dan pembelajaran praktis yang sangat berharga.
18. Masyarakat Lembang Kaduaja, Kecamatan Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan, tempat penulis melaksanakan KKN-T, atas keterbukaan dan penerimaan hangat yang diberikan kepada penulis dan rekan-rekan selama menjalankan program pengabdian masyarakat.

19. Seluruh jemaat Klasis Bumal I, tempat penulis melaksanakan KKL, atas kerja sama dan kesempatan yang diberikan untuk mengamati serta belajar langsung terhadap pelayanan dan kehidupan gereja.
20. Gereja Toraja Jemaat Pali dan Jemaat Kawangin Klasis Bittuang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan pelayanan guna menyelesaikan mata kuliah tertentu.
21. Segenap keluarga besar yang telah memberikan doa, dukungan, dan perhatian yang turut menguatkan penulis sepanjang masa studi hingga penyusunan skripsi ini.
22. Saudara kandung penulis, Edwin Agripa dan Ernesto, yang telah menjadi sumber semangat dalam kesederhanaan. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, dan doa yang turut menguatkan penulis di setiap tahap perjalanan studi ini. Mari sukses dan bahagia bersama.
23. Sahabat terbaik penulis, Firdaus Sareong, yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan pengertian dalam setiap proses, baik dalam suka maupun duka.
24. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu, namun telah memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung.
25. Diri sendiri, Esty Kurniawaty, yang telah memilih untuk terus bertahan dan menyelesaikan proses ini, meski tidak selalu mudah. Terima kasih karena telah berani melangkah sejauh ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan, baik dari segi ruang lingkup maupun kedalaman analisis. Oleh sebab itu, penulis membuka diri terhadap masukan dan kritik yang konstruktif guna penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian sejarah gereja lokal dan memperkaya pemahaman teologis terhadap warisan penginjilan di wilayah Mamasa.

Tana Toraja, 20 Juni 2025

Penulis,

Esty Kurniawaty